

**EVALUASI KEBIJAKAN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA
SQUASH PROVINSI RIAU**

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Olahraga



Oleh

Rahmad Diyanto

1802958

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN OLAHRAGA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

LEMBAR HAK CIPTA
EVALUASI KEBIJAKAN PEMBINAAN PRESTASI CABANG
OLAHRAGA SQUASH PROVINSI RIAU

Oleh :

Rahmad Diyanto

NIM 1802958

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga

© Rahmad Diyanto

Universitas Pendidikan Indonesia

November 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

RAHMAD DIYANTO

1802958

**EVALUASI KEBIJAKAN PEMBINAAN PRESTASI
CABANG OLAHRAGA SQUASH PROVINSI RIAU**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Wnung Ma'mun, M.Pd.

NIP: 196001191986031002

Pembimbing II,



Dr. Nuryadi, M.Pd.

NIP: 197101171998021001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga
Sekolah Pascasarjana UPI



Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd.

NIP: 196001151986031002

Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme

Dengan ini menyatakan Tesis yang berjudul “**Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Provinsi Riau**” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 3 September 2020

Yang Membuat Pernyataan

Rahmad Diyanto

NIM. 1802958

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis bisa menyelesaikan tesis dengan judul “ Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Squash Provinsi Riau” Shalawat serta salam terlimpah pada Nabi besar Muhammad SAW.

Tesis ini dibuat untuk memberikan wawasan yang cukup bagi pembaca mengenai Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Squash Provinsi Riau. Selain itu, tesis ini juga di buat untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar magister Pendidikan di Program studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana UPI. Tesis ini terdiri dari bab 1 hingga 5 beserta lampiran-lampirannya yang menjelaskan mengenai latar belakang, teori, hasil analisis penelitian, hingga kesimpulan rekomendasinya.

Penyusunan maupun penulisan dari tesis ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulisa sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk tesis ini.

Akhir kata penyusunan mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis ini.

Bandung, 13 Oktober 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan taufiq-Nya tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Nuryadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Yudha Munajat S, M.Ed., selaku penguji I, yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Mulyana, M.Pd., selaku penguji II, yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan sumbangsih ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga dapat menunjang penyelesaian tesis ini.
6. Orang tua penulis yaitu bapak Rudi Alhempy dan ibu Rosminta yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan penulis.
7. Keluarga dan Sahabat penulis yaitu Wahyuni Rosadi, Andika Rasyid, Arif Rahmadhan dan Nadya Qonita yang selalu membuat penulis kembali bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
8. Mahasiswa Magister Olahraga UPI Angkatan 2018
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menambah ide-ide tentang psikologi olahraga khususnya Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Squash Provinsi Riau.

Bandung, 3 November 2020

v

Rahmad Diyanto, 2020

EVALUASI KEBIJAKAN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA SQUASH PROVINSI RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi kebijakan pembinaan prestasi cabang olahraga squash provinsi riau. Subjek penelitian ini adalah atlet yang pernah mengikuti kejuaraan squash tingkat nasional pelatih dan pengurus persatuan squash Indonesia provinsi riau yang berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini di lapangan model Miles dan Huberman, yang disebut pula dengan istilah teknik analisis data interaktif dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Hasil penelitian sebagai berikut; 1) Peran infrastruktur seperti Sarana dan prasarana yang belum optimal, 2) sulit akses seperti lapangan membuat pembinaan atau perekrutan atlet menjadi terhambat, 3) Kurangnya SDM pelatih yang unggul, 4) Sedikitnya kejuaraan-kejuaraan yang diikuti, 5) Terbatasnya dana yang dimiliki untuk melakukan try out maupun try in. Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada maka peran Pengurus Cabang Olahraga Provinsi Riau sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah prestasi ini.

Kata Kunci : evaluasi kebijakan, pembinaan prestasi squash

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the policy evaluation of performance training in the Riau province's squash branch. The subjects of this study were athletes who had participated in the squash championship at the national level of the coach and organizer of the Indonesian squash union in Riau Province, totaling 6 people. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study is in the field of the Miles and Huberman model, which is also referred to as the interactive data analysis technique where the data analysis is carried out interactively and continues continuously until it is complete, so that the data is saturated. The results of the study are as follows; 1) The role of infrastructure such as facilities and infrastructure is not optimal, 2) difficult access such as the field makes training or recruitment of athletes hampered, 3) Lack of superior HR trainers, 4) At least championships that are followed, 5) Limited funds owned for do try out and try in. Based on various problems that exist, the role of the Riau Province Sports Branch Management is needed in solving this achievement problem.

Keywords: policy evaluation, formation of squash achievements

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Struktur Organisasi Tesis	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 EVALUASI.....	9
2.1.1 Definisi Evaluasi	9
2.1.2 Tahapan Evaluasi	9
2.2 Model Evaluasi CIPP (<i>Context, Input, Process, dan Product</i>)	10
2.3 KEBIJAKAN.....	13
2.3.1 DEFINISI KEBIJAKAN	13
2.3.2 PELAKSANAAN KEBIJAKAN.....	14
2.4 PEMBINAAN PRESTASI	16
2.5 SQUASH	24
2.6 Penelitian Relevan	28
2.7 Kerangka Pemikiran	30

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4.1 Wawancara.....	39
3.4.2 Observasi	40
3.4.3 Dokumentasi	40
3.5 Instrumen Penelitian	41
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	42
3.7 Teknik Analisis Data	43
3.7.1 Pengumpulan data	43
3.7.2 Data reduction (Reduksi data).....	43
3.7.3 <i>Data display</i> (Penyajian data).....	44
3.7.4 <i>Conclusion drawing</i> (Pengarikan kesimpulan/verifikasi)	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Temuan Penelitian.....	45
4.2 Diskusi Temuan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Pemikiran	30
Tabel 2 Kisi-kisi Instrument Penelitian	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap-tahap perumusan kebijakan menurut William Dunn	16
Gambar 2.2 Raket Squash	27
Gambar 2.3 Squash Court	27
Gambar 3.1 Model Cetak Biru Blueprint Penelitian Kualitatif	35
Gambar 4.1 Kerangka Kerja FTEM	64

DAFTAR PUSTAKA

- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). Periodization: Theory and Methodology of Training. In *Champaign, Ill. : Human Kinetics;*
- Branta, C., Morrison, K., Kelly, S., Haubenstricker, J., & Seefeldt, V. (2007). Impact of growth parameters on vertical jump performance. *Journal of Sport & Exercise Psychology*.
- Casey, M., Fowlie, J., Charity, M., Harvey, J., & Eime, R. (2019). The implications of female sport policy developments for the community-level sport sector: a perspective from Victoria, Australia. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 11(4), 657–678. <https://doi.org/10.1080/19406940.2019.1618892>
- Dunn, W. N. (2017). *Public Policy Analysis : An Integrated Approach*.
- Ford, P., de Ste Croix, M., Lloyd, R., Meyers, R., Moosavi, M., Oliver, J., ... Williams, C. (2011). The Long-Term Athlete Development model: Physiological evidence and application. *Journal of Sports Sciences*, 29(4), 389–402. <https://doi.org/10.1080/02640414.2010.536849>
- Gagné, F. (2005). From gifts to talents: The DMGT as a developmental model. *Conceptions of Giftedness: Second Edition*, 98–119. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511610455.008>
- Gowthorpb, L., Gowthorp, L., & De Bosscher, V. (2014). Elite sport culture and policy interrelationships: the case of Sprint Canoe in Australia. *Leisure Studies*, 33(6), 598–617. <https://doi.org/10.1080/02614367.2013.833973>
- Gulbin, J. P., Croser, M. J., Morley, E. J., & Weissensteiner, J. R. (2013). An integrated framework for the optimisation of sport and athlete development: A practitioner approach. *Journal of Sports Sciences*, 31(12), 1319–1331.

<https://doi.org/10.1080/02640414.2013.781661>

- Gulbin, J., Weissensteiner, J., Oldenziel, K., & Gagné, F. (2013). Patterns of performance development in elite athletes. *European Journal of Sport Science*, 13(6), 605–614. <https://doi.org/10.1080/17461391.2012.756542>
- Korten, D. C. (2016). When corporations rule the world. *When Corporations Rule the World*. <https://doi.org/10.2307/2625605>
- Lucidarme, S., Babiak, K., & Willem, A. (2018). Governmental power in elite sport networks: a resource-dependency perspective. *European Sport Management Quarterly*, 18(3), 348–372. <https://doi.org/10.1080/16184742.2017.1405998>
- Martens, R. (2004). *Excerpt from Successful Coaching*. 1–8. Retrieved from <http://www.lombardparks.com/wp-content/uploads/2014/11/Better-Practice-Planning.pdf>
- Sheridan, D., Coffee, P., & Lavalley, D. (2014). A systematic review of social support in youth sport. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 7(1), 198–228. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2014.931999>
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. *International Handbook of Educational Evaluation*, 31–62. https://doi.org/10.1007/978-94-010-0309-4_4
- Wilson, W. (2015). Sports infrastructure, legacy and the paradox of the 1984 olympic games. *International Journal of the History of Sport*, 32(1), 144–156. <https://doi.org/10.1080/09523367.2014.986110>
- Aji Wahyudi. (2016). Implementasi rencana strategis badan pemberdayaan masyarakat dan desa dalam upaya pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jiap*, 2(3), 101–105.
- Attwell, S., Morgan, H., & Parker, A. (2019). Major sporting events: achieving an international sport development legacy. *Managing Sport and Leisure*, 0472.

<https://doi.org/10.1080/23750472.2019.1679038>

- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). Periodization: Theory and Methodology of Training. In *Champaign, Ill. : Human Kinetics*;
- Casey, M., Fowlie, J., Charity, M., Harvey, J., & Eime, R. (2019). The implications of female sport policy developments for the community-level sport sector: a perspective from Victoria, Australia. *International Journal of Sport Policy and Politics*, *11*(4), 657–678. <https://doi.org/10.1080/19406940.2019.1618892>
- Chen, S. (2018). Sport policy evaluation: what do we know and how might we move forward? *International Journal of Sport Policy and Politics*, *10*(4), 741–759. <https://doi.org/10.1080/19406940.2018.1488759>
- Cook, T. D., & Gruder, C. L. (1978). Metaevaluation research. *Evaluation Review*, *2*(1), 5–51. <https://doi.org/10.1177/0193841X7800200101>
- Dunn, W. N. (2017). *Public Policy Analysis : An Integrated Approach*.
- Elmore, R. F., Palumbo, D. J., & Harder, M. A. (1983). Implementing Public Policy. *Political Science Quarterly*, *98*(1), 141. <https://doi.org/10.2307/2150225>
- Federation, W. S. (2014). *World Squash Singles Rules. 2014*(January).
- Ford, P., de Ste Croix, M., Lloyd, R., Meyers, R., Moosavi, M., Oliver, J., ... Williams, C. (2011). The Long-Term Athlete Development model: Physiological evidence and application. *Journal of Sports Sciences*, *29*(4), 389–402. <https://doi.org/10.1080/02640414.2010.536849>
- Funahashi, H., De Bosscher, V., & Mano, Y. (2015). Understanding public acceptance of elite sport policy in Japan: a structural equation modelling approach. *European Sport Management Quarterly*, *15*(4), 478–504. <https://doi.org/10.1080/16184742.2015.1056200>
- Gouttebauge, V., Moen, M., S. Boschman, J., & Kantebeen, M. (2013). Squash-

specific exercise test for elite squash players: Development and validity Vincent Gouttebarga, Maarten Moen 2, Julitta S. Boschman, Melvin Kantebeen. *European Journal of Sports and Exercise Science*, 2(1), 1–6. Retrieved from <http://www.vintta.com/wp-content/uploads/2013/04/2013-Gouttebarga-Squash-specific-exercise-test.pdf>

Green, M. (2007). Olympic glory or grassroots development?: Sport policy priorities in Australia, Canada and the United Kingdom, 1960 – 2006. *The International Journal of the History of Sport*, 24(7), 921–953. <https://doi.org/10.1080/09523360701311810>

Grix, J., Lindsey, I., De Bosscher, V., & Bloyce, D. (2018). Theory and methods in sport policy and politics research. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 10(4), 615–620. <https://doi.org/10.1080/19406940.2018.1537217>

Gulbin, J., Weissensteiner, J., Oldenziel, K., & Gagné, F. (2013). Patterns of performance development in elite athletes. *European Journal of Sport Science*, 13(6), 605–614. <https://doi.org/10.1080/17461391.2012.756542>

Houlihan, B. (2009). Mechanisms of international influence on domestic elite sport policy. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 1(1), 51–69. <https://doi.org/10.1080/19406940902739090>

Houlihan, B., & Zheng, J. (2013). The olympics and elite sport policy: Where will it all end? *International Journal of the History of Sport*, 30(4), 338–355. <https://doi.org/10.1080/09523367.2013.765726>

Jr, W. A. P., Stufflebeam, B. D. L., Shinkfield, A. J., & Francisco, S. (2008). *Evaluation Theory Models, and Applications*. 299(5), 21–22.

Kidd, B. (2013). Critical support for sport. *Sport in Society*, 16(4), 341–350. <https://doi.org/10.1080/17430437.2013.785749>

Kobayashi, T., Hoye, R., & Nicholson, M. (2017). Sport Policy in Vanuatu.

- International Journal of Sport Policy*, 9(4), 753–765.
<https://doi.org/10.1080/19406940.2016.1272621>
- Ma'mun, A. (2013). Perspektif Kebijakan Pembangunan Olahraga dalam Era Demokrasi dan Kepemimpinan Nasional di Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 4(2), 131–146. Retrieved from <http://www.mindamas-journals.com/index.php/atikan/article/view/13/12>
- Misener, K., Harman, A., & Doherty, A. (2013). Understanding the local sports council as a mechanism for community sport development. *Managing Leisure*, 18(4), 300–315. <https://doi.org/10.1080/13606719.2013.809185>
- Müller-Schoell, T. (2018). The diversity of national sport development institutions. *International Journal of the History of Sport*, 35(9), 819–835.
<https://doi.org/10.1080/09523367.2018.1534831>
- Österlind, M. (2016). Sport policy evaluation and governing participation in sport: governmental problematics of democracy and health. *International Journal of Sport Policy*, 8(3), 347–362. <https://doi.org/10.1080/19406940.2015.1123755>
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41.
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2016). *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik*. 1–12.
- Sheridan, D., Coffee, P., & Lavalley, D. (2014). A systematic review of social support in youth sport. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 7(1), 198–228. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2014.931999>
- Strittmatter, A. M., Stenling, C., Fahlén, J., & Skille, E. (2018). Sport policy analysis revisited: the sport policy process as an interlinked chain of legitimating acts.

- International Journal of Sport Policy and Politics*, 10(4), 621–635.
<https://doi.org/10.1080/19406940.2018.1522657>
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. *International Handbook of Educational Evaluation*, 31–62. https://doi.org/10.1007/978-94-010-0309-4_4
- Taks, M., Green, B. C., Misener, L., & Chalip, L. (2014). Evaluating sport development outcomes: The case of a medium-sized international sport event. *European Sport Management Quarterly*, 14(3), 213–237.
<https://doi.org/10.1080/16184742.2014.882370>
- Wilson, W. (2015). Sports infrastructure, legacy and the paradox of the 1984 olympic games. *International Journal of the History of Sport*, 32(1), 144–156.
<https://doi.org/10.1080/09523367.2014.986110>
- Yamamoto, M. Y. Y. (2012). Development of the sporting nation: Sport as a strategic area of national policy in Japan. *International Journal of Sport Policy*, 4(2), 277–296. <https://doi.org/10.1080/19406940.2012.685489>
- Zheng, J., Chen, S., Tan, T. C., & Lau, P. W. C. (2018). Sport policy in China (Mainland). *International Journal of Sport Policy and Politics*, 10(3), 469–491.
<https://doi.org/10.1080/19406940.2017.1413585>
- Worthen, R & Sanders, R. (1998). *Educational Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines*. New York: Longman
- Imam Prayitno. 2009. *Pengenalan Dasar Squash*. Semarang
- Ir. Max Bambang Sumantri. 2009. *Peraturan Permainan Squash*. Bandung
- Syafruddin. 2012. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. UNP Press: Padang
- Amung Ma'amun. 2018. *Pembangunan Olahraga Nasional*. Bandung